

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelum adanya penelitian ini, penelitian tersebut berkaitan dengan literasi keuangan, efikasi keuangan dan faktor demografi yang mempengaruhi keputusan investasi, yaitu:

a. **Al-Tamimi dan Kalli (2009)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara literasi keuangan dengan faktor demografi yang mempengaruhi keputusan investasi. Variabel independen pada penelitian ini adalah literasi keuangan dan faktor demografi sedangkan keputusan investasi merupakan variabel dependen. Sampel yang digunakan berjumlah 290 investor di Uni Emirat Arab dengan menyebarkan kuesioner menggunakan *convenience sampling method*. Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat literasi keuangan investor adalah dengan 18 pertanyaan salah atau benar. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Logistic Regression, Multiple Regression Analysis, dan ANOVA*.

Hasil dari penelitian ini membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara literasi keuangan dan keputusan investasi selain itu literasi keuangan juga dipengaruhi oleh faktor demografi yaitu pendapatan, pendidikan, jenis kelamin dan pekerjaan).

Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu:

1. Kuesioner sama-sama digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

2. Literasi keuangan dan faktor demografi sama-sama digunakan sebagai variabel independen dalam penelitian ini.
3. Teknik analisis sama-sama menggunakan *Multiple Regression Analysis*.

Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah:

1. Penelitian ini menambahkan efikasi keuangan sebagai variabel independen, sedangkan penelitian terdahulu hanya menggunakan literasi keuangan dan faktor demografi sebagai variabel independen.
2. Responden yang digunakan pada penelitian ini ialah keluarga, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan investor pasar keuangan.
3. Lokasi penelitian ini terletak di Surabaya, Indonesia, sedangkan penelitian terdahulu terletak di Uni Emirat Arab.
4. Penelitian ini hanya menggunakan *Multiple Regression Analysis*, sedangkan penelitian terdahulu menambahkan *ANOVA* dan *Logistic Regression* sebagai teknik analisis.

b. Shadnan (2016)

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis hubungan literasi keuangan dan pengetahuan keuangan pada keputusan investasi dimoderasi dengan persepsi risiko investor. Penelitian ini menggunakan keputusan investasi sebagai variabel dependen dan variabel independen yang digunakan adalah literasi keuangan dan pengetahuan keuangan serta menggunakan persepsi risiko sebagai variabel moderasi. Sampel pada penelitian ini ialah 257 investor dari Rawalpindi dan Islamabad dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Multiple Regression Analysis*.

Hasil dari penelitian ini ialah adanya hubungan positif signifikan antara literasi keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap keputusan investasi serta persepsi risiko memiliki pengaruh yang kuat dalam memoderasi literasi keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap keputusan investasi.

Persamaan yang ada pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu:

1. Kedua penelitian ini sama-sama menggunakan literasi keuangan sebagai variabel independen dan keputusan investasi sebagai variabel dependen.
2. Kuesioner sama-sama digunakan sebagai alat pengumpulan data pada kedua penelitian ini.
3. Teknik analisis yang digunakan adalah *Multiple Regression Analysis*.

Perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah:

1. Penelitian terdahulu menggunakan pengetahuan keuangan sebagai variabel independen serta adanya persepsi risiko sebagai variabel moderasi, sedangkan penelitian ini menambahkan efikasi keuangan dan faktor demografi sebagai variabel independen.
2. Penelitian terdahulu menggunakan investor individu sebagai responden penelitian, sedangkan penelitian ini menggunakan keluarga sebagai responden.
3. Lokasi sampel penelitian terdahulu terletak di Rawalpindi dan Islamabad, sedangkan penelitian ini terletak di Surabaya.

c. Peter Garlans Sina (2013)

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis perbedaan jenis kelamin pada efikasi keuangan dan kepuasan keuangan seseorang serta pengaruh efikasi keuangan terhadap kepuasan keuangan seseorang. Variabel dependen pada penelitian ini ialah kepuasan keuangan sedangkan variabel independen yang

digunakan adalah efikasi keuangan. Indikator yang digunakan dalam mengukur efikasi keuangan dan kepuasan keuangan berupa pertanyaan dengan skala likert. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 159 responden yang merupakan mahasiswa jurusan Bahasa Inggris UKAW-Kupang dengan menggunakan metode *convenience sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana dan *ANOVA*.

Hasil dari penelitian ini, wanita lebih memiliki efikasi keuangan yang lebih tinggi dibandingkan pria, hal ini membantah temuan terdahulu (Danes dan Haberman, 2007) terkait dengan efikasi keuangan yang membuktikan bahwa wanita lebih memiliki tingkat efikasi keuangan yang rendah dibanding dengan pria serta efikasi keuangan berpengaruh pada kepuasan keuangan.

Persamaan pada penelitian ini dan penelitian terdahulu ialah:

1. Efikasi keuangan sama-sama digunakan sebagai variabel independen baik pada penelitian ini maupun penelitian terdahulu.
2. Menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data penelitian.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Penelitian ini menggunakan literasi keuangan dan faktor demografi (pendapatan) sebagai tambahan variabel independen dan keputusan investasi sebagai variabel dependen, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan kepuasan keuangan sebagai variabel dependen.
2. Responden penelitian ini menggunakan keluarga, sedangkan penelitian terdahulu ialah mahasiswa jurusan Bahasa Inggris.
3. Lokasi penelitian ini terletak di Surabaya, sedangkan penelitian terdahulu terletak di Kupang.

4. Teknik analisis yang digunakan penelitian ini menggunakan regresi berganda, sedangkan penelitian terdahulu adalah regresi sederhana dan ANOVA.

d. Lutfi (2010)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara faktor demografi, perilaku investor terhadap risiko dan tipe investasi yang diminati oleh investor. Penelitian ini menggunakan faktor demografi sebagai variabel independen dan keputusan investasi sebagai variabel dependen. Indikator yang digunakan untuk mengukur faktor demografi yaitu jenis kelamin, usia, status pernikahan, pendidikan, jumlah keluarga, pendapatan, dana investasi sedangkan untuk mengukur perilaku investor terhadap risiko menggunakan skala nominal dimana skor 1 untuk *risk seeker* dan skor 2 untuk *risk averter*. Skala nominal juga digunakan untuk mengukur tipe investasi yang diminati investor yaitu skor 1 untuk investasi pada produk-produk bank, skor 2 untuk investasi pada pasar modal dan skor 3 untuk investasi pada aset riil. Sampel berjumlah 89 investor yang berasal dari Surabaya yang menginvestasikan dananya pada produk bank, pasar modal dan aset riil, sampel dipilih dengan menggunakan *convenience sampling method*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah uji *chi-square*.

Penelitian ini membuktikan bahwa ada hubungan antara faktor demografi (jenis kelamin, usia, status pernikahan, pendidikan, jumlah keluarga, pendapatan, dana investasi) dengan perilaku investor terhadap risiko dan tipe investasi yang diminati serta terbukti adanya hubungan yang signifikan antara perilaku investor terhadap risiko dengan tipe investasi yang diminati investor.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu:

1. Sama-sama menggunakan faktor demografi sebagai variabel independen dan keputusan investasi sebagai variabel dependen dalam penelitian ini maupun penelitian terdahulu.
2. Lokasi penelitian ini sama-sama terletak di Surabaya.
3. Sama-sama menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpuln data penelitian.

Perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah:

1. Penelitian terdahulu hanya faktor demografi sebagai variabel independen, sedangkan Penelitian ini menambahkan literasi keuangan dan efikasi keuangan sebagai variabel independen.
2. Penelitian terdahulu menggunakan investor individu sebagai responden, sedangkan penelitian ini menggunakan keluarga sebagai responden.
3. Teknik analisis yang digunakan penelitian terdahulu ialah uji *chi-square*, sedangkan penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

Tabel 2.1
Pemetaan Penelitian Terdahulu

Peneliti	Tujuan	Sample	Variabel			Teknik Analisis	Hasil
			Dependen	Independen	Moderasi		
Al-Tamimi dan Kalli	untuk mengetahui hubungan antara literasi keuangan dengan faktor demografi yang mempengaruhi keputusan investasi..	290 investor lokal UAE	Keputusan investasi	Literasi keuangan dan faktor demografi		Regresi logistik, Regresi berganda, dan ANOVA	membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara literasi keuangan dan keputusan investasi selain itu literasi keuangan juga dipengaruhi oleh faktor demografi yaitu pendapatan, pendidikan, jenis kelamin dan pekerjaan).
Shadnan	untuk menganalisis hubungan literasi keuangan dan pengetahuan keuangan pada keputusan investasi dimoderasi dengan persepsi risiko investor.	257 investor Rawalpindi dan Islamabad	Keputusan Investasi	Literasi keuangan dan Pengetahuan keuangan	Persepsi risiko	<i>Multiple Regression Analysis</i>	adanya hubungan positif signifikan antara literasi keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap keputusan investasi
Peter Garlans Sina	untuk menganalisis perbedaan jenis kelamin pada efikasi keuangan dan kepuasan keuangan seseorang serta pengaruh efikasi keuangan terhadap kepuasan keuangan seseorang.	159 mahasiswa jurusan Bahasa Inggris UKAW Kupang	Kepuasan keuangan	Efikasi keuangan, Jenis kelamin		Regresi sederhana dan ANOVA	Penelitian ini menemukan hasil wanita lebih memiliki efikasi keuangan yang lebih tinggi dibandingkan pria serta efikasi keuangan berpengaruh pada kepuasan keuangan.

Lutfi	untuk menguji hubungan antara faktor demografi, perilaku investor terhadap risiko dan tipe investasi yang diminati oleh investor.	89 investor Surabaya	Keputusan investasi	Faktor demografi	Uji <i>chi-square</i>	membuktikan bahwa ada hubungan antara faktor demografi (jenis kelamin, usia, status pernikahan, pendidikan, jumlah keluarga, pendapatan, dana investasi) dengan perilaku investor terhadap risiko dan tipe investasi yang diminati
Widhyasto P.B	Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan dan faktor demografi (jenis kelamin dan pendapatan)	100 keluarga di Surabaya	Keputusan investasi	Literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi	Regresi linier berganda	Adanya pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan dan faktor demografi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi keluarga dan secara parsial variabel literasi keuangan dan faktor demografi berpengaruh positif signifikan pada keputusan investasi keluarga, namun variabel efikasi keuangan berpengaruh positif tidak signifikan pada keputusan investasi keluarga.

Sumber: Hussein Al-Tamimi dan Al Anood Bin Kalli (2009), Shadnan (2016), Peter Garlans Sina (2013), dan Lutfi (2010)

2.2 Landasan Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.2.1 Investasi

1. Pengertian Investasi

Investasi ialah melakukan penanaman dana dalam jumlah tertentu dengan harapan mendapat hasil sejumlah dana di masa depan yang sangat ditentukan oleh kemampuan dalam memprediksi masa depan. Tiga hal utama mengapa perlu melakukan investasi, yakni pertama adanya kebutuhan masa depan atau kebutuhan saat ini yang belum terpenuhi, adanya keinginan untuk mengembangkan atau menambah aset, serta adanya keinginan mengantisipasi terjadinya inflasi (Eko & Ubaidillah, 2001). Aset investasi yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah aset keuangan yang merupakan kepemilikan aset pada surat-surat berharga atau akun bank. Aset keuangan terbagi menjadi dua jenis yaitu aset keuangan pada pasar modal seperti saham, obligasi, reksadana serta aset keuangan pada akun bank seperti tabungan dan deposito. Setiap investor akan berupaya untuk memaksimalkan keuntungan pada tingkat risiko tertentu atau meminimalkan risiko pada tingkat keuntungan tertentu dalam berinvestasi.

2. Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan keputusan investor dalam mengalokasikan dana pada pilihan-pilihan aset investasi yang dapat menghasilkan keuntungan di masa depan. Jenis investasi menurut aset dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu aset keuangan dan aset riil. penelitian kali ini hanya menggunakan aset keuangan sebagai pilihan aset investasi keluarga. Aset keuangan dapat dikategorikan menjadi dua bagian berdasarkan tingkat risikonya, yaitu:

- a. Akun bank merupakan investasi pada pasar uang termasuk pada produk-produk yang ditawarkan di industri perbankan seperti, tabungan, deposito, dan giro.
- b. Pasar modal merupakan kepemilikan aset pada pasar modal seperti saham.

Terdapat dua sikap yang menentukan pengambilan keputusan investasi para investor yaitu sikap rasional dan irrasional. Sikap rasional merupakan sikap seseorang dalam berpikir menggunakan akal sehat sedangkan sikap irrasional ialah sikap seseorang dalam berpikir tanpa menggunakan akal sehat.

Investor yang bersikap rasional dalam pengambilan keputusan investasi akan menggunakan risiko dan keuntungan sebagai dasar pertimbangan. Keuntungan merupakan alasan utama seseorang melakukan investasi. Berikutnya adalah risiko yang cenderung searah dengan tingkat keuntungan yang diharapkan (Tandelilin, 2010 : 9). Investor yang bersikap rasional akan menggunakan literasi keuangan yang dimilikinya dalam menentukan aset investasinya. Sebagai contoh, ketika seseorang akan mengalokasikan dananya pada suatu aset investasi maka ia akan mengumpulkan dan menggunakan informasi untuk mempertimbangkan keuntungan dan risiko yang akan ditanggung.

Investor dengan sikap irrasional menggunakan berbagai faktor seperti faktor psikologis dan demografis sebagai pertimbangan dalam menentukan suatu aset investasi. Perry dan Morris (2005) menyatakan bahwa faktor psikologis yang dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil sebuah keputusan investasi adalah *locus of control* yang dipengaruhi oleh tingkat efikasi diri masing-masing

individu, pendapatan dan etnis juga dapat mempengaruhi keputusan investasi seseorang bila dilihat dari faktor demografisnya.

2.2.2 Literasi Keuangan

Chen dan Volpe (1998) mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan pengelolaan uang supaya hidup lebih sejahtera di masa depan. Dilansir oleh majalah OJK (2013 : 57), literasi keuangan merupakan suatu rangkaian kegiatan atau proses untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan keyakinan masyarakat agar mampu mengelola keuangan pribadi dengan baik. Hasil studi yang dilakukan oleh Al-Tamimi (2009) bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan pada pengambilan keputusan investasi.

Pengukuran yang dilakukan penelitian terdahulu menggunakan berbagai macam indikator yang berkaitan dengan literasi keuangan. Merujuk pada penelitian Chen dan Volpe (1998), Literasi keuangan dapat diukur menggunakan empat indikator yaitu dasar keuangan personal, simpanan dan pinjaman, asuransi, dan investasi.

1. Dasar Keuangan Personal

Dasar keuangan personal ialah pengetahuan tentang dasar-dasar prinsip keuangan yang dimiliki seseorang seperti, nilai tukar dan tingkat suku bunga yang digunakan sebagai acuan pengelolaan keuangan pribadi, keluarga dan usaha yang dimilikinya.

2. Simpanan dan Pinjaman

Pengetahuan mengenai simpanan dan pinjaman seseorang yang diartikan pada produk-produk perbankan seperti tabungan dan kredit.

3. Asuransi

Pengetahuan mengenai asuransi sebagai pengalihan risiko dapat diartikan dengan pengetahuan tentang produk dan jenis asuransi.

4. Investasi

Pengetahuan tentang pilihan aset-aset investasi yang ada dengan keuntungan dan risiko yang dapat dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi masing-masing individu.

2.2.3 Efikasi Keuangan

Efikasi diri diartikan sebagai salah satu faktor penentu perilaku seseorang dalam menyelesaikan suatu tugas atau masalah yang sedang dihadapi. Menurut Bandura (1997), efikasi diri adalah suatu pendapat atau keyakinan yang dimiliki oleh seseorang mengenai kemampuannya dalam menampilkan suatu perilaku dan hal ini berhubungan dengan situasi yang dihadapi oleh orang tersebut. Efikasi keuangan ialah keyakinan positif pada kemampuan untuk berhasil dalam mengelola uang (Brandon dan Smith, 2009). Merujuk pada Bandura (1997), perbedaan tingkat efikasi diri pada masing-masing individu diukur oleh tiga indikator yaitu *magnitude*, *strength*, dan *generality*.

1. *Magnitude*

Indikator ini terkait dengan seberapa besar tingkat kesulitan tugas yang dapat dihadapi masing-masing individu. Hal ini membuat individu melakukan hal yang ia persepsikan dapat berhasil dan akan menghindari atau meninggalkan hal yang ia persepsikan tidak mampu untuk dilakukan.

2. *Strength*

Hal ini berkaitan dengan kekuatan atas keyakinan seseorang pada kemampuannya. Keyakinan yang kuat akan mendorong seseorang untuk terus berupaya pada suatu hal hingga menimbulkan suatu hasil yang nyata walaupun tidak didukung dengan pengalaman-pengalaman sebelumnya begitu juga sebaliknya, keyakinan yang lemah akan menimbulkan pikiran negatif dan tidak fokus atas apa yang sedang diupayakan sehingga mudah digoyahkan dan tidak membuahkan hasil.

3. *Generality*

Hal-hal mengenai cakupan luas bidang tingkah laku individu atas keyakinannya pada kemampuan yang dimiliki. Hal tersebut bergantung pada pemahaman mengenai kemampuan diri yang terbatas pada aktivitas dan situasi tertentu atau aktivitas dan situasi yang lebih luas dan bervariasi.

2.2.4 Faktor Demografi Investor

Penelitian kali ini mempertimbangkan adanya faktor demografi investor karena diprediksi berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor. Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Jenis kelamin

Manusia memiliki perbedaan biologis yang mendasar yaitu pria dan wanita. Umumnya, pria lebih menyukai hal-hal yang bersifat praktis, memiliki percaya diri yang tinggi dan suka dengan hal-hal yang menantang sedangkan wanita umumnya lebih berhati-hati, suka akan kepastian dan cenderung rumit dalam melakukan sesuatu ataupun berpikir. Penelitian yang dilakukan oleh Lutfi (2010) menyatakan investor pria cenderung berani menempatkan dananya pada

aset keuangan seperti saham dan obligasi yang memiliki risiko tinggi sedangkan investor wanita lebih memilih menempatkan dananya pada produk dan jasa bank yang memiliki risiko rendah.

2. Pendapatan

Pendapatan adalah suatu perolehan hasil atas pengorbanan seseorang dalam mengerjakan pekerjaan guna memenuhi kebutuhan hidup. Selain berkaitan dengan pekerjaan, penghasilan seseorang juga berkaitan dengan usia yang dimilikinya. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi usia mereka biasanya akan memiliki pengalaman yang lebih banyak sehingga dapat dikatakan lebih matang terhadap suatu bidang pekerjaan yang ditekuninya. Menurut Lutfi (2010) investor yang memiliki penghasilan rendah lebih memilih investasi yang tidak berisiko tinggi. Hal ini dikarenakan dana yang dimiliki investor ini akan lebih diprioritaskan pada pemenuhan kebutuhan hidup.

2.2.5 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Literasi keuangan merupakan pengetahuan seseorang tentang pengelolaan keuangan baik pribadi maupun bisnis, hal ini tak lepas juga dalam pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh suatu keluarga. Berbagai penelitian telah berusaha untuk mengkaji hubungan antara literasi keuangan dengan pola investasi. Literasi keuangan mempengaruhi cara seorang individu dalam mengelola keuangannya termasuk menabung, meminjam dan melakukan pemilihan investasi yang diambil (Hailwood, 2007). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Al-Tamimi dan Kalli (2009), membuktikan bahwa literasi keuangan memiliki hubungan yang signifikan terhadap keputusan investasi para investor di Uni Emirat Arab selain itu, tingkat literasi keuangan juga dipengaruhi oleh tingkat pendapatan,

tingkat pendidikan dan pekerjaan para investor. Shadnan (2016), menyatakan bahwa adanya pengaruh positif signifikan antara literasi keuangan dan pengetahuan terhadap keputusan investasi para investor di Rawalpindi dan Islamabad. Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki oleh seorang investor maka akan mempengaruhi keputusan investasi yang dilakukan hal tersebut tak lepas dari peran faktor demografi seperti tingkat pendapatan, tingkat pendidikan dan pekerjaan yang sedang digeluti oleh investor.

2.2.6 Pengaruh Efikasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Efikasi diri adalah salah satu faktor penentu perilaku seseorang dalam mengerjakan suatu tugas atau menyelesaikan suatu permasalahan yang sedang dihadapi. Menurut Brandon dan Smith (2009) Efikasi keuangan merupakan keyakinan positif terhadap kemampuan untuk berhasil dalam mengelola uang. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Peter Garlans Sina (2013), menyatakan bahwa efikasi keuangan mampu meningkatkan cara pengelolaan keuangan sehingga kepuasan keuangan dapat dirasakan. Danes dan Haberman (2007), menyatakan bahwa efikasi keuangan memiliki pengaruh pada keputusan yang diambil dalam pengelolaan keuangan para remaja. Selain itu, Farell, *et al* (2015) membuktikan bahwa wanita yang memiliki tingkat efikasi keuangan yang tinggi cenderung memilih untuk berinvestasi pada aset keuangan begitu pula sebaliknya. Merujuk pada hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa efikasi keuangan memiliki pengaruh dalam keputusan investasi suatu keluarga.

2.2.7 Pengaruh Faktor Demografi terhadap Keputusan Investasi

Faktor demografi merupakan pembeda yang melekat pada masing-masing individu yang dapat berubah sewaktu-waktu berdasarkan pengelompokannya. Penelitian kali ini menggunakan jenis kelamin dan pendapatan sebagai faktor demografi yang mempengaruhi keputusan investasi keluarga di Surabaya.

a) Jenis Kelamin

Menurut penelitian yang telah dilakukan Handi dan Mahastanti (2012) menunjukkan bahwa pria dan wanita memiliki perbedaan persepsi terhadap penggunaan uang terlebih jika telah berkeluarga. Wanita yang telah berkeluarga cenderung kurang leluasa dalam menggunakan uang yang dimiliki sebab wanita diharuskan untuk membagi dan mengalokasikan uang dengan berbagai kebutuhan, termasuk kebutuhan rumah tangga, pendidikan anak, proteksi kesehatan anggota keluarga dan sebagainya sedangkan pria lebih leluasa dalam menggunakan uang yang dimiliki karena biasanya pria lebih dominan terutama dalam pengambilan keputusan, namun hasil yang berbeda dapat ditunjukkan manakala wanita juga bekerja seperti pria.

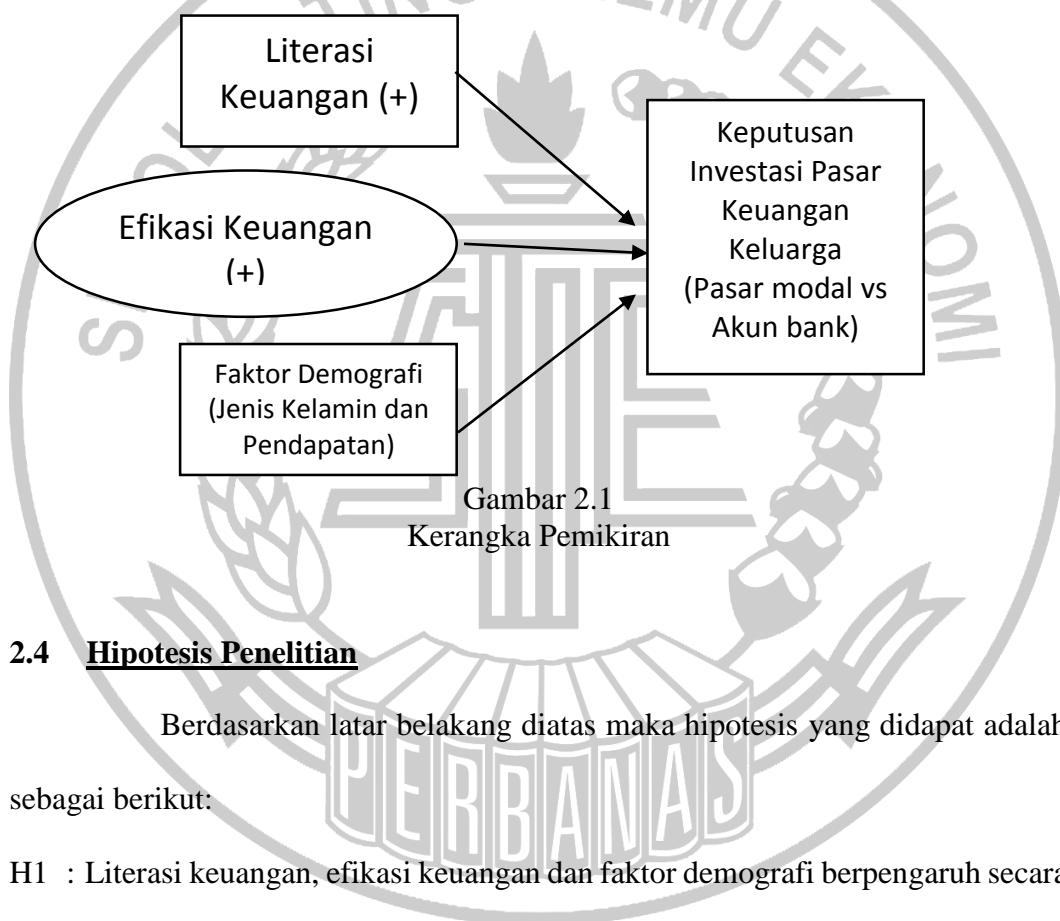
b) Pendapatan

Lutfi (2010) menemukan bahwa investor dengan pendapatan yang tinggi akan cenderung memilih investasi di pasar modal dibanding investor dengan pendapatan rendah. Hal ini dapat dikaitkan pula dengan toleransi terhadap risiko yang dimiliki oleh investor dengan pendapatan tinggi cenderung lebih tinggi dibanding investor dengan pendapatan rendah. Berdasarkan hasil dari beberapa

penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor demografi memiliki pengaruh pada keputusan investasi.

2.3 Kerangka Pemikiran

Untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan efikasi keuangan pada pola investasi keluarga di kota Surabaya, maka kerangka pemikiran dari penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka hipotesis yang didapat adalah sebagai berikut:

H1 : Literasi keuangan, efikasi keuangan dan faktor demografi berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi keluarga di Surabaya.

H2 : Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi pada keluarga di Surabaya.

H3 : Efikasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi pada keluarga di Surabaya.

H4 : Faktor demografi (jenis kelamin dan pendapatan) berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada keluarga di Surabaya.

